

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**SMP NEGERI 3 BULAGI UTARA**  
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**KELAS DELAPAN SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**DISUSUN**  
**YUNITA KRISANTI, S.Pd.**  
**MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**  
**DALAM JABATAN 2021 ANGGKATAN 4**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 3 BULAGI UTARA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII (Delapan)/ 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 30 Menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>3. Pengetahuan</b> 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	3.5.1 Merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta 3.5.2 Menelaah pola-pola pengembangan teks eksposisi untuk menemukan informasi
<b>4. Keterampilan</b> 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang diperdengarkan dan dibaca.	4.5.1 Menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca 4.5.2 Menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa melalui kegiatan *Problem Based Learning* mampu Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca; Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang diperdengarkan dan dibaca *dengan menjunjung tinggi nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kreatif*

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Faktual : Teks Eksposisi
- b. Konseptual : Gagasan dan fakta dalam teks eksposisi serta pola pengembangan teks eksposisi
- c. Prosedural : Cara menyimpulkan isi teks eksposisi
- d. Metekognitif : Siswa dapat menemukan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi, bagaimana pola pengembangan pola teks eksposisi, dan cara menyimpulkan teks eksposisi.

#### 2. Materi Remedial

### 3. Materi Pembelajaran Pengayaan

#### E. Model dan Metode Pembelajaran

- ⇒ Model : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)
- ⇒ Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

#### F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat:
  - ⇒ Kertas HVS (print out materi)
  
2. Media
  - ⇒ Video media teks eksposisi
  - ⇒ Contoh teks eksposisi

#### G. Sumber Belajar

1. Buku
  - ⇒ Kemdikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - ⇒ Kemdikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
  
2. Artikel Penelitian
  - ⇒ Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 192-202.
  - ⇒ Wahyuni, S. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 18(1).
  
3. Internet
  - ⇒ *Struktur Teks Eksposisi dan Contoh Artikelnya* <https://www.diedit.com/struktur-teks-eksposisi>
  - ⇒ *Video Media teks eksposisi* <https://youtu.be/EF1vsw0XM-k>
  - ⇒ *Contoh teks eksposisi 1* <https://www.yuksinau.id/teks-eksposisi/contoh>
  - ⇒ *Contoh teks eksposisi 2* <https://www.diedit.com/struktur-teks-eksposisi/>

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Kegiatan dan Deskripsi Kegiatan	Moda	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh guru, dan mengondisikan diri untuk belajar.</li><li>2. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li><li>3. Siswa memperhatikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang disampaikan oleh guru.</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ol>	Luring	10 menit
Inti	<p><b>a. Fase 1, Orientasi Siswa pada Masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Secara individu siswa memperhatikan dengan seksama media pembelajaran melalui telepon genggam .</li><li>⇒ Guru menjelaskan keterkaitan contoh/ media pembelajaran dengan materi pembelajaran</li></ul>	Luring	10 menit

	<p><b>b. Fase 2, Mengorganisasikan siswa</b></p> <p>⇒ Siswa dibagi kelompok, yang beranggota 2-3 orang.</p> <p>⇒ Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok</p> <p>⇒ Dengan bimbingan guru, siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah (mengerjakan LKPD Pengetahuan dan Keterampilan)</p>	Luring	5 Menit
	<p><b>c. Fase 3, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</b></p> <p>⇒ Guru membimbing siswa melakukan penyelidikan untuk mengumpulkan data informasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <p>⇒ Secara berkelompok siswa merumuskan unsur-unsur yang terdapat dalam teks eksposisi dan menelaah pola-pola pengembangannya (<i>LKPD PENGETAHUAN</i>)</p> <p>⇒ Guru berperan untuk menyemangati siswa jika terdapat indikasi kejenuhan dan putus asa dalam proses pemecahan masalah.</p>	Luring	10 Menit
	<p><b>d. Fase 4, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>⇒ Secara berkelompok siswa menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan (<i>LKPD KETERAMPILAN</i>)</p> <p>⇒ Secara berkelompok siswa menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan (<i>LKPD KETERAMPILAN</i>)</p>	Luring	10 Menit
	<p><b>e. Fase 5, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <p>⇒ Guru mengumpulkan hasil kerja siswa secara berkelompok yang tertuang dalam LKPD pengetahuan dan keterampilan</p> <p>⇒ Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil penyelidikan dan proses-proses yang digunakan.</p>	Luring	5 Menit
<b>Karakter</b>	<b>Jujur, Percaya diri, Tanggung jawab, dan kreatif</b>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengisi lembar penilaian diri sendiri dan teman sebaya yang tertuang dalam LKPD penilaian sikap sosial.</li> <li>2. Guru memeriksa LKPD Pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan LKPD penilaian sikap sosial.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan dengan mengajak siswa berdoa</li> </ol>	Luring	10 Menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumenn	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung	Pengamatan sikap dan perilaku sehari-hari terkait dengan pembelajaran.

### 2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumenn	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung	Pengamatan sikap dan perilaku sehari-hari terkait dengan pembelajaran,

				dan Usai	Penilaian diri sendiri dan Teman Sebaya.
--	--	--	--	----------	--

### 3. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumenn	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Portofolio	Terlampir	Saat Pembelajaran Usai	Penilaian dan Pencapaian Pembelajaran

### 4. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumenn	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	Portofolio	Terlampir	Saat Pembelajaran usai	Penilaian dan Pencapaian Pembelajaran

## J. Rencana Tindak Lanjut Hasil Pembelajaran

### 1. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas yaitu mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca, menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang diperdengarkan dengan bimbingan guru dan tutor sebaya.

### 2. Pengayaan

Kompetensi Dasar 3.6

Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi, dan/ atau keberagaman budaya dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

# BAHAN AJAR

## MATERI TEKS EKSPOSISI

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 3 BULAGI UTARA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII (Delapan)/ 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Aloksi Waktu	: 3 JP (3 x 30 Menit)

### a. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi

#### 1. Gagasan dan fakta dalam teks eksposisi

Teks eksposisi memuat penilaian, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Bentuk teks eksposisi, terutama di dalam media massa, dapat berupa esai, tajuk rencana (editorial), ataupun tanggapan kritis. Bagian-bagian teks eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama, yaitu gagasan dan fakta.

- a. Gagasan disebut juga ide ataupun pendapat. Isinya berupa pernyataan yang mungkin berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan.

Contoh:

- 1) Jika Pemerintah tidak cepat bertindak dalam sepuluh tahun mendatang, hutan Sumatra akan musnah dan diikuti oleh musnahnya hutan Kalimantan.
  - 2) Pengelolaan hutan tidak menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.
- b. Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Dalam teks eksposisi, fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan khalayak.

Contoh:

- 1) Selama bulan Januari–Oktober, 45% dari keseluruhan titik kebakaran terkonsentrasi di Provinsi Riau.
- 2) Kemudian pada bulan Oktober terjadi kenaikan jumlah titik kebakaran yang cukup signifikan di Provinsi Riau, Sumatra Barat, dan Jambi.

#### 2. Pola-pola pengembangan teks eksposisi

Berikut pola yang dapat digunakan di dalam pengembangan teks eksposisi.

##### a. Pola umum khusus

Ide pokok bagian teksnya ditempatkan pada awal paragraf yang kemudian diikuti oleh ide-ide penjelas. Pola demikian dikenal sebagai paragraf deduktif. Ide-ide penjelasnya merupakan perincian dari ide umum yang dikemukakan sebelumnya.

##### b. Pola khusus umum

Hal-hal yang bersifat khusus diikuti oleh uraian yang bersifat umum. Bagian terakhir dalam bagian teks ini berfungsi sebagai simpulan atau rangkuman dari pendapat-pendapat yang dikemukakan sebelumnya.

##### c. Pola ilustrasi

Sebuah gagasan yang terlalu umum memerlukan ilustrasi-ilustrasi konkret. Ilustrasi-ilustrasi tersebut berfungsi untuk membuktikan suatu pendapat. Dalam hal ini pengalaman-pengalaman pribadi merupakan bahan ilustrasi yang paling efektif dalam meyakinkan kebenaran suatu

gagasan.

d. Pola perbandingan

Untuk meyakinkan suatu pendapat, kamu dapat melakukan suatu perbandingan. Benda-benda, keadaan, atau yang lain ditentukan perbedaan ataupun kesamaannya berdasarkan aspek tertentu.

**b. Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi**

1. Gagasan Umum sebagai Dasar Penyimpulan Isi Teks

Kamu tentu telah mengetahui bahwa teks eksposisi memiliki bagian yang disebut rangkaian gagasan. Pada umumnya bagian tersebut berada di antara tesis dan penegasan ulang. Rangkaian gagasan dalam teks eksposisi ada yang berupa gagasan umum dan gagasan khusus.

*Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok* merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Keberadaan gagasan umum suatu teks atau paragraf dapat diketahui setelah membaca teks itu secara keseluruhan. Namun demikian, tidak sedikit pula paragraf yang menempatkan gagasan umumnya itu pada kalimat pertamanya. Teks seperti itu akan lebih cepat dan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami paragraf tersebut.

Gagasan umum akan disertai gagasan-gagasan khusus atau dapat pula disebut gagasan pendukung atau gagasan penjelas. Gagasan-gagasan pendukung dikembangkan berdasarkan gagasan umum. Gagasan umum dijabarkan oleh lebih dari satu gagasan khusus

2. Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya

Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis, sebagai berikut.

a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.

b. Paragraf Induktif

*Paragraf induktif* adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.

c. Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama.

# MEDIA PEMBELAJARAN

## MATERI TEKS EKSPOSIS

Satuan Pendidikan : **SMP NEGERI 3 BULAGI UTARA**  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 1 (Ganjil)  
Materi Pokok : Teks Eksposisi  
Tahun Pelajaran : 2021/2022  
Alokasi Waktu : 3 JP (3 X 30 Menit)



### LINK VIDEO TEKS EKSPOSISI

Media Teks Eksposisi : <https://youtu.be/EF1vswoXM-k>

#### Teks Eskposisi 1

##### Tesis

Di era globalisasi sekarang ini, kegiatan membuang sampah sembarangan seperti di sungai seolah telah dijadikan sebagai hal yang lazim. Bahkan jumlah orang yang membuang sampah sembarangan di kota semakin bertambah. Hal tersebut membuat aliran sungai tersumbat dengan sampah – sampah tersebut. Sehingga pada saat hujan turun dengan intensitas yang terus – menerus, membuat sungai meluap serta menimbulkan bencana banjir.

##### Argumentasi

Dari waktu ke waktu, jumlah individu yang membuang sampah sembarangan terutama di sungai terus meningkat, hal tersebut adalah kesimpulan dari banyak pengamat. Manusia masih belum merasa kapok membuang sampah di sungai yang dapat membuat banjir. Padahal, korban dari bencana banjir itu sendiri tidak sedikit. Muli adi korban luka – luka hingga meninggal dunia sebab banjir juga telah ada banyak. Namun hal tersebut tersebut masih belum cukup guna memberi kesadaran pada orang – orang yang masih saja membuang sampah sembarangan.

##### Penegasan Ulang

Seharusnya jika sudah mengetahui efek tersebut, orang – orang akan sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan lagi. Agar tidak merugikan diri sendiri, orang lain dan juga lingkungan sekitar. Apabila tidak ada sampah di sungai, maka air sungai pun tak akan tersumbat serta menjadikan banjir dapat diminimalisir walau hujan deras terus menerus.

Sumber : <https://www.yuksinau.id/teks-eksposisi/contoh>



## **Teks Eskposisi 2**

### **Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah**

#### ***Tesis:***

Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah merupakan satu dari beberapa faktor penting dalam upaya menciptakan suasana nyaman bagi seluruh warga sekolah dan juga lingkungan sekitarnya. Setiap sekolah tentu selalu berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih dengan mengajarkan siswa-siswi agar menjaga kebersihan.

Untuk menarik minat warga sekolah, terutama para siswa, maka sering kali dilakukan lomba kebersihan kelas dan kebun sekolah secara rutin dan berkelanjutan. Beberapa cara dan upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, antara lain: membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, serta merawat kebun sekolah agar terlihat asri.

#### ***Argumentasi:***

Dalam upaya penguatan praktik kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menjaga lingkungan sekolahnya, biasanya di setiap kelas telah dilakukan pembagian piket per hari yang bertugas menjaga kebersihan secara bergiliran. Petugas piket biasanya melakukan tugas untuk menyapu ruang kelas, menghapus papan tulis, membersihkan jendela dan mempersiapkan alat tulis guru.

Di hari Jumat atau Sabtu, sekolah biasanya memiliki program untuk melakukan kegiatan bersih-bersih secara massal dan menyeluruh. Semua anggota kelas dan warga sekolah lainnya melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Selain meningkatkan kualitas kebersihan sekolah, salah satu manfaat yang bisa dipetik dari program rutin ini adalah membuat hubungan antara murid dan murid maupun guru dan murid semakin akrab.

#### ***Penegasan Ulang:***

Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sekolah. Ini bahkan menjadi faktor penting demi mencapai proses belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Kebersihan lingkungan sekolah juga menjamin kebersihan seseorang dan kesehatannya. Sehingga kebersihan merupakan usaha manusia agar lingkungan tetap sehat terawat secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sumber : <https://www.diedit.com/struktur-teks-eksposisi/>

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

## MATERI TEKS EKSPOSIS

Nama Siswa : ...  
Kelas : ...  
Nomor Absen : ...  
Nama Kelompok : ...



### A. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Setiap individu dan kelompok harus membaca LKPD dengan seksama.
- Diskusikan setiap masalah yang ada di LKPD kepada sesama anggota kelompok.
- Mintalah bantuan guru jika ada yang belum dipahami!

### B. KOMPETENSI YANG DICAPAI

3.5. Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca

4.5. Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang diperdengarkan dan dibaca

### C. INFORMASI PENDUKUNG

Untuk dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks eksposisi (artikel ilmiah), dan menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel Ilmiah), siswa dapat membaca kembali materi pada pembelajaran tentang teks eksposisi.

### D. TUGAS DAN LANGKAH KERJA

Bacalah dengan seksama teks eksposisi berikut, untuk dapat :

1. Mendata dan merumuskann unsur-unsur yang terdapat dalam teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta
2. Menelaah pola-pola pengembangan teks eksposisi untuk menemukan informasi
3. Menganalisis informasi isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca
4. Menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca



Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sekolah. Ini bahkan menjadi faktor penting demi mencapai proses belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Kebersihan lingkungan sekolah juga menjamin kebersihan seseorang dan kesehatannya. Sehingga kebersihan merupakan usaha manusia agar lingkungan tetap sehat terawat secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sumber : <https://www.diedit.com/struktur-teks-eksposisi/>

⇒ **Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Setelah memcermati teks eksposisi diatas. Tuliskan rumusan unsur-unsur dari teks eksposisi yang meliputi gagasan dan faka.

**Jawaban:**

a. Gagasan yang terdapat dalam teks ialah :

b. Fakta yang terdapat dalam teks adalah :

2. Setelah memcermati teks eksposisi diatas. Tuliskan rumusan pola pengembangan di tiap-tiap paragraf dari teks eksposisi!

**Jawaban:**

➤ Pola pengembangan paragraf 1 :

➤ Pola pengembangan paragraf 2 :

➤ Pola pengembangan paragraf 3 :

➤ Pola pengembangan paragraf 4 :

➤ Pola pengembangan paragraf 5 :



**Kelas** :  
**Lembar kerja kelompok** :  
**Nama kelompok** :  
**Nama Anggota kelompok** : 1. ..  
2. ..  
3. ..  
4. ..  
5. ..  
6. ..

**Tujuan Pembelajaran** : 1. Menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca  
2. Menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca

**Perhatikan Teks Ekposisi berikut!**

### **Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah**

Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah merupakan satu dari beberapa faktor penting dalam upaya menciptakan suasana nyaman bagi seluruh warga sekolah dan juga lingkungan sekitarnya. Setiap sekolah tentu selalu berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih dengan mengajarkan siswa-siswi agar menjaga kebersihan.

Untuk menarik minat warga sekolah, terutama para siswa, maka sering kali dilakukan lomba kebersihan kelas dan kebun sekolah secara rutin dan berkelanjutan. Beberapa cara dan upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, antara lain: membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, serta merawat kebun sekolah agar terlihat asri.

Dalam upaya penguatan praktik kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menjaga lingkungan sekolahnya, biasanya di setiap kelas telah dilakukan pembagian piket per hari yang bertugas menjaga kebersihan secara bergiliran. Petugas piket biasanya melakukan tugas untuk menyapu ruang kelas, menghapus papan tulis, membersihkan jendela dan mempersiapkan alat tulis guru.

Di hari Jumat atau Sabtu, sekolah biasanya memiliki program untuk melakukan kegiatan bersih-bersih secara massal dan menyeluruh. Semua anggota kelas dan warga sekolah lainnya melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Selain

meningkatkan kualitas kebersihan sekolah, salah satu manfaat yang bisa dipetik dari program rutin ini adalah membuat hubungan antara murid dan murid maupun guru dan murid semakin akrab.

Kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sekolah. Ini bahkan menjadi faktor penting demi mencapai proses belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan. Kebersihan lingkungan sekolah juga menjamin kebersihan seseorang dan kesehatannya. Sehingga kebersihan merupakan usaha manusia agar lingkungan tetap sehat terawat secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sumber : <https://www.diedit.com/struktur-teks-eksposisi/>

⇒ **Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Setelah memcermati teks eksposisi diatas. Tuliskan isi dari tiap- tiap paragraf berdasarkan gagasan utama atau gagasan pokok.

**Jawaban:**

➤ Paragraf 1 :

➤ Paragraf 2 :

➤ Paragraf 3 :

➤ Paragraf 4 :

➤ Paragraf 5 :

2. Setelah memcermati teks eksposisi diatas. Tuliskan kesimpulan isi dari informasi ditiap- tiap paragraf berdasarkan gagasan utama atau gagasan pokok.

**Jawaban:**

Kesimpulan dari tesk eksposisi diatas adalah :

<b>4</b>	LKPD
	SIKAP SOSIAL



- Kelas** :
- Nama Siswa** :
- Petunjuk Kerja** :
1. Berilah penilaian terhadap diri sendiri dan rekan sejawatmu.
  2. Berilah jawaban yang jujur pada setiap pertanyaan.

**1. Penilaian Diri**

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		...		
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.				
4	Saya berlapang dada menerima pendapat teman				

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Sering
- 3 = Sering
- 2 = Cukup Sering
- 1 = Kurang Sering

## 2. Penilaian Teman Sebaya

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mau menerima pendapat teman.				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.		...		
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.				
4	Marah saat diberi kritik.				
5	Diam dan takacuh pada kegiatan diskusi kelompok				

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Sering
- 3 = Sering
- 2 = Cukup Sering
- 1 = Kurang Sering



# EVALUASI INSTRUMEN

## MATERI TEKS EKSPOSISI

1

PENILAIAN

SIKAP SPIRITUAL



### Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap spiritual

No	Nama Siswa	Perilaku Bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	...								
2	...		...				...	...	...
3									
4									

#### Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Sering
- 3 = Sering
- 2 = Cukup Sering
- 1 = Kurang Sering

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

2	PENILAIAN
	SIKAP SOSIAL



### 1. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 4 = Sangat Sering
  - 3 = Sering
  - 2 = Cukup Sering
  - 1 = Kurang Sering

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

### 3. Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		...		
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.				
4	Saya berlapang dada menerima pendapat teman				

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 4 = Sangat Sering
  - 3 = Sering
  - 2 = Cukup Sering
  - 1 = Kurang Sering

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

#### 4. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mau menerima pendapat teman.				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.		...		
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.				
4	Marah saat diberi kritik.				
5	Diam dan takacuh pada kegiatan diskusi kelompok				

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Sering
- 3 = Sering
- 2 = Cukup Sering
- 1 = Kurang Sering

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

**3**

LKPD

PENGETAHUAN

**Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Level Kognitif
3.5. Mengidentifikasi informasi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	3.5.1. Merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta	Penugasan	HOTS
	3.5.2. Menelaah pola-pola pengembang teks eksposisi untuk menemukan informasi	Penugasan	HOTS

**Pedoman Penilaian pengetahuan**

No	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
2	3.5.1. Merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta		5	Siswa mampu merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dengan sangat tepat
			4	Siswa mampu merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dengan tepat
			3	Siswa mampu merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dengan cukup tepat
			2	Siswa mampu merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dengan kurang tepat
			1	Siswa mampu merumuskan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta dengan tidak tepat
3	3.5.2. Menelaah pola-pola pengembang teks eksposisi untuk menemukan informasi		5	Siswa mampu menelaah pola-pola pengembang teks eksposisi untuk menemukan informasi dengan sangat tepat
			4	Siswa mampu menelaah pola-pola pengembang teks eksposisi untuk menemukan informasi dengan tepat
			3	Siswa mampu menganalisis dan merumuskan konteks iklan, slogan atau poster dengan cukup tepat
			2	Siswa mampu menganalisis dan merumuskan konteks iklan, slogan atau poster dengan kurang tepat
			1	Siswa mampu menganalisis dan merumuskan konteks iklan, slogan atau poster dengan tidak tepat

**Nilai Akhir**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$



### Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk soal	Level Kognitif
<b>4. Keterampilan</b> 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah) dari berbagai sumber yang diperdengarkan dan dibaca.	4.5.1 Menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca	Penugasan	HOTS
	4.5.2 Menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca	Penugasan	HOTS

### Pedoman Penilaian pengetahuan dan keterampilan

No	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
1.	4.5.1. Menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca		5	Siswa mampu menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan sangat tepat
			4	Siswa mampu menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan tepat
			3	Siswa mampu menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan cukup tepat
			2	Siswa mampu menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan kurang tepat
			1	Siswa mampu menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan tidak tepat
	4.5.1. Menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca		5	Siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan sangat tepat
			4	Siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan dengan tepat
			3	Siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan dengan cukup tepat

			<b>2</b>	Siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan dengan kurang tepat
			<b>1</b>	Siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan-gagasan yang didengar dan dibaca dengan dengan tidak tepat

**Nilai Akhir**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Sabang, 19 November 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Mahasiswa PPG Dalam Jabatan

= OSKAR KUPANSIN, S.Pd =  
NIP .....

= YUNITA KRISANTI, S.Pd =

Menyetujui  
Dosen Pembimbing

Mengetahui  
Guru Pamong

= Dr. IRWAN BAADILA, M.Pd =

= Dra. WINDIARTI, M.Pd =  
NIP .....